



Edukasi Pentingnya Kesehatan Organ Reproduksi dan Personal Hygiene pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Pancatengah

Amsana Amsana^{1,2}, Syamimi Zulfana²

¹ UPTD Puskesmas Pancatengah

² Tempat Praktik Mandiri Bidan Amsana

Correspondence author: Syamimi Zulfana

Email: syamimizulfana@gmail.com

Address : Kp. Sempur RT 042 RW 002 Ds. Neglasari Kec. Pancatengah Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

Telp. 082318812557

Submitted: 10 Nov 2023, Revised: 30 Nov 2023, Accepted: 20 Des 2023, Published: 31 Des 2023

DOI: doi.org/10.52221/daipkm.v1i2.502

 Daarul Ilmi is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: women of reproductive age is a condition of a woman between the ages of 15-49 years who is naturally said to be ready to experience pregnancy. Women's reproductive health needs special attention, this is related to the condition of women who are more vulnerable to reproductive health problems, including women of reproductive age with a history or currently using contraceptives, maintaining the hygiene of the reproductive organs in women of reproductive age, and women of reproductive age ignorance of the problem of Sexually Transmitted Infections (STIs). Reproductive organ care can automatically be carried out by doing personal hygiene regularly.

Objective: The purpose of this Community Service is to increase the knowledge of women of reproductive age about Reproductive Organ Health and Personal Hygiene.

Method: The method used was education with the help of a flip sheet on Reproductive Organ Health and Personal Hygiene to 100 women of reproductive age in Kp. Sempur Ds. Neglasari Kec. Pancatengah Kab. Tasikmalaya with pre test and post test as the evaluation method.

Result: The result of this Community Service activity is an increase in knowledge both from the pre-test results of 25% to 85% post-test results reproductive organ health and personal hygiene.

Conclusion: There was an increase in knowledge of women of reproductive age about reproductive health and personal hygiene.

Keywords: personal hygiene, reproductive organ health, women of reproductive age

Latar Belakang

Wanita Usia Subur (WUS) merupakan keadaan seorang wanita dengan usia antara 15-49 tahun yang secara alami dikatakan siap untuk mengalami kehamilan. Wanita usia subur harus menjaga dan merawat organ reproduksi dengan cara rajin membersihkan terutama saat masa subur agar terhindar dari gangguan organ reproduksi (Nasution 2018). Kesehatan reproduksi adalah keadaan fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang sempurna, bukan hanya tanpa penyakit atau kelemahan, akan tetapi mencakup semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya (Nelwan 2019).

Kesehatan reproduksi wanita perlu mendapatkan perhatian khusus, hal ini berkaitan dengan keadaan wanita yang lebih rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi, diantaranya pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan riwayat atau sedang menggunakan alat kontrasepsi, menjaga kebersihan alat reproduksi pada WUS, dan ketidaktahuan WUS akan masalah Infeksi Menular Seksual (IMS) (Kemenkes RI 2018).

Perawatan organ reproduksi dapat dilakukan dengan cara mengupayakan vagina senantiasa kering dan tidak lembab, mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, menyeka dari depan ke belakang, tidak menggunakan handuk yang telah dipakai orang lain untuk mengeringkan vagina, menggunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun serta menghindari menggunakan alat pembersih kemaluan karena dapat merubah keasaman pada vagina (Putri and Saputra 2018). Perawatan organ reproduksi secara otomatis dapat terlaksana dengan melakukan *personal hygiene* secara rutin. *Personal hygiene* (kebersihan diri atau perawatan diri) merupakan bentuk perawatan diri yang ditujukan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental (Nurchandra, Mirawati, and Aulia 2020). Pendapat lain mengatakan bahwa *personal hygiene* adalah tindakan menjaga kebersihan dan kesehatan dalam rangka memelihara kesehatan fisik dan mental, pengetahuan, tingkat pendidikan dan keadaan lingkungan itu sendiri (Rahmah 2021).

Penunjang keberhasilan *personal hygiene* pada wanita Usia Subur (WUS) adalah kebersihan tubuh dan area genitali. Area genitalia dapat dijaga dengan melakukan *Perineal Hygiene* atau upaya lain dalam merawat diri yang bertujuan untuk membersihkan kotoran dan bau dari daerah perineum serta mencegah terjadinya infeksi terutama pada saluran kemih sebagai upaya meningkatkan kenyamanan diri disebut (Ruiz et al. 2019). Sejalan dengan hasil penelitian bahwa

pengetahuan dan kesadaran untuk menjaga kebersihan organ dengan penerapan *perineal hygiene* merupakan hal yang penting dalam mendukung terciptanya kesehatan bagi Wanita (Karo et al. 2021).

Kebutuhan utama Wanita Usia Subur (WUS) tidak hanya bergantung pada perilaku personal hygiene tetapi juga harus ditunjang dengan pola hidup sehat dan pengetahuan yang baik. Berdasarkan penjelasan tersebut dan kebutuhan WUS yang tergabung dalam kelompok pengajian di DKM Baitul Huda, adanya kegiatan yang berkaitan dengan penyampaian edukasi kesehatan reproduksi dirasa perlu dilakukan.

Tujuan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Kesehatan Organ Reproduksi dan *Personal Hygiene*.

Metode

Metode yang digunakan adalah edukasi dengan alat bantu lembar balik tentang Kesehatan Organ Reproduksi dan *Personal Hygiene*. Kegiatan dilakukan dengan tahapan :

1. Persiapan

- a. Hasil identifikasi masalah didapatkan kurangnya informasi tentang kesehatan organ reproduksi dan *personal hygiene*.
- b. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Kp. Sempur Ds. Neglasari Kec. Pancatengah Kab. Tasikmalaya yang diikuti oleh 100 Wanita Usia Subur yang tergabung dalam kelompok pengajian.
- c. Sasaran dalam kegiatan ini adalah 100 Wanita Usia Subur yang tergabung dalam kelompok pengajian.

2. Pelaksanaan

a. Pembukaan

Perkenalan, penyampaian maksud dan tujuan dari kegiatan dan pelaksanaan *pre test* dengan pendistribusian kuesioner berisi 15 pertanyaan terkait kesehatan organ reproduksi dan *personal hygiene*.

b. Kegiatan Inti

Edukasi tentang kesehatan organ reproduksi dan *personal hygiene* pada WUS ditunjang dengan media informasi lembar balik yang disampaikan oleh Bd. Amsana Amsana dan Bd. Syamimi Zulfana. Selanjutnya diskusi terkait informasi yang sudah disampaikan.

c. Penutup

Pelaksanaan *post test* dengan mendistribusikan kuesioner yang berisi 15 pertanyaan terkait kesehatan organ reproduksi dan *personal hygiene*, sebagai evaluasi tingkat pemahaman sasaran.

3. Pelaporan

Pengabdian kepada Masyarakat ini didokumentasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional ber ISSN.

Hasil

Kegiatan edukasi tentang kesehatan organ reproduksi dan personal hygiene terlaksana dengan lancar ditunjang media informasi lembar balik. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS)

Pengetahuan	Persentase (%)	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Baik	25	85
Cukup	35	15
Kurang	40	-
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 1 Mayoritas (40%) Wanita Usia Subur (WUS) yang mengikuti *pre test* pada kegiatan PkM memiliki pengetahuan yang kurang dan mayoritas (85%) Wanita Usia Subur (WUS) yang mengikuti *post test* memiliki pengetahuan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan dengan Media Informasi Lembar Balik

Diskusi

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di Kp. Sempur Ds. Neglasari Kec. Pancatengah Kab. Tasikmalaya yang diikuti oleh 100 Wanita Usia Subur (WUS) yang tergabung dalam kelompok pengajian didapatkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan organ reproduksi dan *personal hygiene* pada saat dilakukan *pre test*, hal ini dapat diakibatkan dari kurangnya informasi yang didapat atau ketidakpahaman akan pentingnya kesehatan reproduksi. Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) setelah diberikan edukasi dan dievaluasi pada saat *post test* didapatkan hasil bahwa sebagian besar mempunyai pengetahuan yang baik tentang kesehatan organ reproduksi dan *personal hygiene*.

Berdasarkan hasil evaluasi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesehatan organ reproduksi dan *personal hygiene*. Sejalan dengan artikel yang menjelaskan bahwa sebanyak 20 orang peserta yang mengikuti penyuluhan

dan 90% peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang baik tentang materi yang disampaikan (Yuhanah; tulak, G.T; Afrianty, I; Burhanuddin 2022).

Berdasarkan hasil PkM terlihat jelas terjadi peningkatan yang signifikan terkait pengetahuan baik menjadi 85%, adapun pada saat *pre test* mayoritas pengetahuan kurang dapat disebabkan oleh pengetahuan WUS yang kurang juga. Sejalan dengan penjelasan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan WUS adalah kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan untuk menjaga kesehatan organ reproduksi (Dahlan 2021).

Keberhasilan penyampaian informasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah metode dan media yang digunakan, dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah edukasi atau penyuluhan dengan penunjang media informasi lembar balik.

Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang kesehatan organ reproduksi dan personal hygiene.

Daftar Pustaka

- Dahlan, Dahniar. 2021. "Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi." *Journal of Health Quality Development* 1(2):109–15. doi: 10.51577/jhq.v1i2.362.
- Karo, Marni Br, Ai Nuraida, Lenny Irmawaty Sirait, and R. Haryo Bimo Setiarto. 2021. "Relationship Between Tight Pants Use and The Incidence of Flour Albus Pathology in Women of Childbearing Age." *Jurnal Kesehatan Prima* 15(1):23–30. doi: 10.32.248/jkp.v15i1.589.
- Kemendes RI. 2018. *Buku Saku Calon Pengantin*. International Migration Review.
- Nasution, Fitria Febriani. 2018. "Hubungan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Vulva Hygiene Dengan Keputihan Di Lingkungan VII Kelurahan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018." Institut Kesehatan Helvetia.
- Nelwan, Jeini Ester. 2019. *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurchandra, Domas, Mirawati Mirawati, and Fika Aulia. 2020. "Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Smp 1 Muhammadiyah Banjarmasin." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan* 2(1):31. doi: 10.26714/jpmk.v2i1.5368.
- Putri, Sukmawati Anggraeni, and Elin Panca Saputra. 2018. "Perancangan Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Awal Kanker Reproduksi Wanita Dengan Metode Certainty Factor." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 2(3):63–68. doi: 10.30865/mib.v2i3.659.
- Rahmah, Dhea Aularia. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Personal Hygiene Dengan Penyakit Kulit Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Trubus Iman Tanah Grogot 2021." Universitas Islam Kalimantan.
- Ruiz, Camilia, Paulo Cesar Giraldo, Jose Marcos Sanches, Virginia Reis, Joziani Beghini, Cristina

Laguna, and Rose Luce Amaral. 2019. "Daily Genital Cares of Female Gynecologists: A Descriptive Study." *REv Assoc Med Bras* 65(2):171–76.

Yuhanah; tulak, G.T; Afrianty, I; Burhanuddin, Y. .. 2022. "Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur." *JJM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(3):2089–95.